

**PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS IX SMP NEGERI 1 BATURRADEN KABUPATEN
BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**EKA QORINA FASYIKHAH
NIM. 1522402138**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I:PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kurikulum 2013	14
1. Regulasi Kurikulum 2013.....	14
2. Pengertian Kurikulum.....	17
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Kurikulum 2013	18
B. Penilaian Autentik.....	21
1. Pengertian Penilaian Autentik	21
2. Karakteristik Penilaian Autentik.....	23
3. Prinsip Penilaian Autentik	25
4. Jenis-jenis Penilaian Autentik.....	25
5. Ruang Lingkup, Teknik, dan Instrumen Penilaian Autentik ...	34
6. Langkah-langkah Penilaian Autentik.....	37
C. Pendidikan Agama Islam	39
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	39

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	41
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	43
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	44
BAB III :METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Latar Penelitian.....	46
C. Objek dan Subjek Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Analisis Data	50
BAB IV : PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Baturraden.....	54
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Baturraden	54
2. Profil Sekolah	55
3. Visi, Misi, dan Tujuan	55
4. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik	57
5. Sarana dan Prasarana	60
6. Kurikulum.....	61
7. Prestasi SMP Negeri 1 Baturraden	62
B. Deskripsi Hasil Penelitian	63
C. Pembahasan Penelitian	113
BAB V :PENUTUP	
A. Simpulan	119
B. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (pasal 1). Sedangkan fungsi pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (pasal 3).¹

Dalam Permendiknas Nomor 27 tahun 2007 dan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan ditemukan pengertian penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna.²

Penilaian tentu sangat penting dalam pembelajaran, setelah semua tahapan pembelajaran dilakukan tentu perlu diketahui apakah pembelajaran telah dipahami dengan baik oleh peserta didik atau belum. Oleh sebab itu guru membutuhkan suatu alat dan cara untuk mengetahuinya, dan jawabannya adalah penilaian.

Penilaian terhadap proses pembelajaran selama ini sering diabaikan, sedikit-tidaknya kurang mendapat perhatian dibandingkan dengan penilaian hasil belajar. Padahal pendidikan tidak berorientasi pada hasil semata, tetapi

¹Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 2.

²Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 35.

juga pada proses. Oleh sebab itu penilaian terhadap hasil belajar dan proses belajar harus dilaksanakan secara seimbang dan kalau memungkinkan dapat dilaksanakan secara *simultan* (bersamaan).³

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru sebagai bagian integral dari proses kegiatan pembelajaran. Artinya, penilaian harus tidak terpisahkan dalam penyusunan dan pelaksanaan pembelajaran. Penilaian proses dan hasil belajar bertujuan menilai efektivitas dan efisiensi kegiatan pengajaran sebagai bahan untuk perbaikan dan penyempurnaan program serta pelaksanaannya. Objek dan sasaran penilaian proses dan hasil pembelajaran adalah komponen-komponen sistem pembelajaran itu sendiri, baik yang berkenaan dengan masukan proses maupun dengan keluaran, dan semua dimensinya.

Salah satu konsep penilaian yang sesuai dengan penilaian terhadap proses pembelajaran dan sesuai dengan Kurikulum 2013 adalah konsep penilaian autentik yang disebut juga dengan penilaian alternative. Penilaian autentik dikembangkan karena penilaian tradisional yang selama ini digunakan mengabaikan konteks dunia nyata dan kurang menggambarkan kemampuan manusia secara holistik. Oleh karena itu menurut Pokey dan Siders, penilaian autentik diartikan sebagai upaya mengevaluasi pengetahuan atau keahlian siswa dalam konteks yang mendekati dunia riil atau kehidupan nyata.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.⁴

³Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar...* hlm. iii.

⁴Saiful Arif, Penerapan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 1 Pamekasan, *Jurnal Nuansa*, 2014, Vol. 11 No. 2

Ini berarti bahwa Negara menyusun Sistem Pendidikan Nasional untuk mewujudkan generasi yang memiliki pemahaman dan kekuatan spiritual keagamaan. Pendidikan mengajarkan segala aspek kehidupan yang dibutuhkan untuk membangun generasi yang baik dan memiliki pengetahuan yang mumpuni. Di sinilah pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi pemeluknya sangat membantu negara dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dalam konsep Islam, iman merupakan potensi rohani yang harus diaktualisasikan dalam bentuk amal shaleh, sehingga menghasilkan prestasi rohani (iman) yang dibentuk takwa. Amal shaleh itu menyangkut keserasian dan keselarasan hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan dirinya yang membentuk kesalehan pribadi; hubungan manusia dengan sesamanya yang membentuk kesalehan sosial (solidaritas sosial), dan hubungan manusia dengan alam membentuk kesalehan terhadap alam sekitar. Kualitas amal shaleh ini akan menentukan derajat ketakwaan (prestasi rohani/iman) seseorang dihadapan Allah SWT.

Pendidikan menjadi cita-cita bagi setiap umat manusia terutama yang cinta kepada kebaikan, karena pendidikan merupakan salah satu media untuk mengangkat derajat manusia, bangsa dan negara sekaligus menyadarkan mereka untuk menuju pada kebahagiaan dan kesempurnaan kehidupan baik di dunia maupun di akhirat nanti. Hal tersebut sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-Mujadalah ayat 11, Bahwasanya Allah berjanji akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman terutama bagi mereka yang berilmu pengetahuan yang luas dengan beberapa derajat. Adapun bunyi ayatnya adalah sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

...”Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah, Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu

dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”...⁵

Hasil observasi pendahuluan yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan menemui Guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Baturraden Kabupaten Banyumas, Bapak Imam Ashar pada hari Senin, 12 November 2018 sampai Jum'at, 23 November 2018. Beliau mengatakan bahwa SMP Negeri 1 Baturraden merupakan sekolah *Pilot Project* (sekolah yang pertama menerapkan Kurikulum 2013 dan penilaiannya sebagai percontohan di Banyumas) telah menerapkan Kurikulum 2013 dan terus berusaha meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikannya dengan mengadakan pembaharuan dan penilaian terhadap segala kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Dalam proses pembelajarannya pun para guru mengadakan penilaian yang bervariasi mengikuti perkembangan kebutuhan atas penilaian dengan menerapkan penilaian autentik.

Berangkat dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penilaian autentik Kurikulum 2013 dengan mengambil judul “Penerapan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Negeri 1 Baturraden Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kerancuan yang dapat menimbulkan perbedaan kesimpulan dalam mengartikan istilah di dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu peneliti akan menegaskan dan memberikan batasan istilah dari judul penelitian sebagai berikut:

1. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penguatan

⁵Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta: Al-Huda, 2005), hlm. 544.

proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan data, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan.

Orientasi pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 adalah untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa). Hal ini dilandasi oleh adanya kesadaran bahwa perkembangan kehidupan dan ilmu pengetahuan abad 21 telah terjadi pergeseran ciri khas dibandingkan dengan abad sebelumnya, yaitu merupakan abad informasi, komputasi, otomatis, dan komunikasi.⁶

2. Penilaian Autentik

Pusat Kurikulum menyebutkan bahwa penilaian autentik (*authentic assessment*) adalah suatu proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat, dan konsisten sebagai akuntabilitas publik. Hal ini sejalan dengan dengan pendapat Johnson (2002) yang mengatakan bahwa penilaian autentik memberikan kesempatan luas kepada siswa untuk menunjukkan apa yang telah dipelajari dan apa yang telah dikuasai selama proses pembelajaran. Lebih lanjut Johnson (2009) mengatakan bahwa penilaian autentik berfokus pada tujuan, melibatkan pembelajaran secara langsung, membangun kerjasama, dan menanamkan tingkat berpikir yang lebih tinggi. Melalui tugas-tugas yang diberikan, para siswa akan menunjukkan penguasaannya terhadap tujuan dan kedalaman pemahamannya, serta pada saat yang bersamaan diharapkan akan dapat meningkatkan pemahaman dan perbaikan diri.⁷

⁶Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 1-2

⁷Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) hlm. 56.

Untuk mendapatkan pemahaman cukup komprehensif mengenai penilaian autentik, berikut ini dikemukakan beberapa definisi. *American Library Association*; penilaian autentik didefinisikan sebagai proses evaluasi untuk mengukur kinerja, prestasi, motivasi dan sikap-sikap peserta didik pada aktivitas yang relevan dalam pembelajaran. Jon Mueller mengemukakan bahwa penilaian autentik merupakan suatu bentuk penilaian yang para siswanya diminta untuk menampilkan tugas pada situasi yang sesungguhnya yang mendemonstrasikan penerapan keterampilan dan pengetahuan esensial yang bermakna. Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa penilaian autentik adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan siswa. Gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui oleh guru agar dapat memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar.⁸

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁹

Dalam Silabus PAI SMP disebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan pendidikan yang secara mendasar menumbuhkembangkan akhlak peserta didik melalui pembiasaan dan pengamalan ajaran Islam secara menyeluruh (*Kaffah*). Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai suatu mata pelajaran

⁸Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar...* hlm. 57.

⁹Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 50

diberikan pada jejaring SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK, baik yang bersifat kokurikuler maupun ekstra kurikuler¹⁰.

Kompetensi, materi, dan pembahasan Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dikembangkan melalui pertimbangan kepentingan hidup bersama secara damai dan harmonis (*to live together in peace and harmony*). Pembelajaran dilaksanakan berbasis aktivitas pada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Penumbuhan dan pengembangan sikap siswa yang menempatkan pengetahuan sebagai perilaku (*behavior*), tidak hanya berupa hafalan atau *verbal*.

4. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Baturraden Kabupaten Banyumas

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Baturraden Kabupaten Banyumas merupakan sekolah berbasis Adiwiyata yang pertama kali menerapkan Kurikulum 2013 bersama dengan SMP 1 Purwokerto, SMP Negeri 2 Purwokerto, SMP Negeri 2 Ajibarang sejak tahun 2012 sebagai sekolah piloting penerapan Kurikulum 2013 di Kabupaten Banyumas. Selain menjadi sekolah piloting, beberapa guru dari SMP Negeri 1 Baturraden juga menjadi anggota Pelatih Kurikulum tingkat Kabupaten Banyumas untuk memberikan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru sekolah lain yang belum menerapkan Kurikulum 2013 atau mengalami kesulitan dalam menerapkan Kurikulum 2013.

Kelas yang diambil sebagai objek penelitian adalah kelas 9B, 9E, 9F, dan 9H dari total kelas 9 yang berjumlah 8 (kelas A-H) kelas dengan rata-rata 30-32 jumlah peserta didik perkelas.

Lokasi SMP Negeri 1 Baturraden berada di Jl. Raya Baturraden No. 20 Dusun Rempoah, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Jadi dalam penelitian ini, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Baturraden Kabupaten Banyumas yang peneliti maksudkan adalah Penerapan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran

¹⁰Kemendikbud dan Kebudayaan, *Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs*, (Jakarta, 2016), hlm. 3

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Baturraden Kabupaten Banyumas.

Penelitian Penerapan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Baturraden Kabupaten Banyumas ini akan mengobservasi dan mendeskripsikan bagaimana proses pelaksanaan penilaian autentik kelas IX SMP Negeri 1 Baturraden, apa saja langkah-langkah penilaian autentik, teknik penialaian apa yang dipakai, bagaimana pengolahan penilaiannya, faktor pendukung dan penghalang pelaksanaan penilaian, serta apakah telah terlaksana dengan baik atau belum.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana Penerapan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Negeri 1 Baturraden?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka penelitian di harapkan memiliki tujuan dan manfaat. Tujuan dan manfaat penelitian ini, antara lain:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dari peneliti ini adalah untuk mengetahui penerapan penilaian autentik Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 1 Baturraden.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai aplikasi atas ilmu yang telah peneliti peroleh selama mengikuti perkuliahan di IAIN Purwokerto.

2) Dapat memberikan referensi sebagai pertimbangan dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan penerapan penilaian Autentik.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Peserta Didik

Memotivasi bagi peserta didik untuk memiliki semangat belajar dan bersaing yang tinggi, dan mengetahui penguasaan pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik.

2) Manfaat Bagi Guru PAI

Memotivasi guru untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan penilaian yang dilakukan.

3) Manfaat Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Kepala Sekolah dalam meningkatkan dan menjaga pencapaian yang diperoleh dalam penerapan penilaian autentik dalam mata pelajaran PAI.

4) Manfaat Bagi Peneliti Lain

Dapat memberikan referensi sebagai pertimbangan dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan implementasi penilaian autentik.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti penting dilaksanakannya penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang diteliti sebelum peneliti melakukan penelitian tentang Penerapan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Negeri 1 Baturraden Kabupaten Banyumas, terlebih dahulu peneliti menelaah beberapa referensi dan hasil penelitian yang sudah ada. Hal tersebut dilakukan dengan maksud agar lebih memperjelas titik temu penelitian yang telah ada atau untuk menggali beberapa teori maupun

pemikiran para ahli sehingga hasil dari penelitian peneliti akan mampu melengkapi hasil penelitian yang telah ada sebelumnya.

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Mailani Azizah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (2016) yang meneliti tentang implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran Agama Islam di SMK N 2 Purwokerto. Penelitian yang dilakukan saudara Mailani Azizah mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan penilaian autentik Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 2 Purwokerto.

Hasil penelitian implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 2 Purwokerto menerapkan penilaian autentik pada tiga kompetensi yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Langkah-langkah dalam penerapan penilaian berupa perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian, pengolahan/analisis penilaian dan pelaporan penilaian. Teknik dan instrumen penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu (a) aspek sikap, teknik penilaian jurnal yang digunakan catatan guru (b) aspek pengetahuan, teknik tes tertulis instrumennya berupa soal uraian, teknik tes lisan instrumen berupa daftar pertanyaan dan teknik penugasan instrumennya berupa pekerjaan rumah (c) aspek keterampilan, teknik tes praktek berupa unjuk kerja menggunakan instrumen *checklist*, penilaian proyek berupa *checklist*¹¹.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama masih dalam lingkup penilaian autentikserta setting tempat yang sama yaitu Banyumas, untuk perbedaannya yaitu pada skripsi tersebut mengambil lingkup pendidikan formal (sekolahan) tingkat SMK sedangkan peneliti lingkup pendidikan formal (sekolahan) tingkat SMP.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Wilda Nadlifatul Mahmudah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto (2018) yang

¹¹ Mailani Azizah, *Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMK N 2 Purwokerto*, Skripsi,(Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. ii.

meneliti tentang implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol. Dalam skripsi ini saudari Wilda mendeskripsikan tentang pelaksanaan penilaian autentik Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII D semester II di SMP Negeri 1 Karangmoncol.

Hasil penelitian implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Karangmoncol menerapkan penilaian autentik pada tiga kompetensi yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keretampilan. Langkah-langkah dalam penerapan berupa perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian, pengolahan penilaian dan pelaporan penilaian. Teknik dan instrumen penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu: (a) aspek sikap, teknik penilaian jurnal instrumen yang digunakan untuk catatan guru. (b) aspek pengetahuan, teknik tes tertulis instrumennya berupa soal uraian, teknik tes lisan instrumennya berupa daftar pertanyaan, dan teknik penugasan instrumennya berupa pekerjaan rumah. (c) aspek keterampilan, penilaian produk berupa *checklist* dan penilaian portofolio.¹²

Persamaan dari penelitian skripsi ini yaitu masih dalam penelitian tentang penilaian autentik dalam mata pelajaran PAI, untuk perbedaannya yaitu pada skripsi tersebut meneliti di SMP N 1 Karangmoncol kelas VII sedangkan peneliti meneliti di SMP N 1 Baturraden.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Zaenatun Nafisah tahun 2017 tentang implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran PPKN Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2016/2017. Dalam penelitian ini saudari Zaenatun mendeskripsikan tentang proses Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V di MI Negeri Purwokerto yang meliputi langkah-langkah pelaksanaan, teknik dan instrumen

¹²Wilda Nadlifatul Mahmudah, *Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 pada Mata Palajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMP Negeri 1 Karangmoncol*, Skripsi,(Purwokerto: UMP, 2018), hlm. v.

penilaian yang sesuai dalam teorinya Dr. Kunandar, Ridwan Abdullah Sani dan Abdul Majid.

Hasil dari penelitian ini, Implementasi Penilaian Autentik pada mata pelajaran PPKn dalam proses penilaiannya, dilakukan melalui empat langkah Penentuan Standar, Penentuan Tugas Autentik, Pembuatan Kriteria, Pembuatan rubik dan penggunaan teknik serta instrumennya sudah sesuai teori yang peneliti paparkan di Bab II. Hal ini terlihat dengan nilai siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan efektif terbukti dengan peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.¹³

Persamaan dari penelitian skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang penilaian autentik. Perbedaannya skripsi tersebut meneliti penilaian autentik dalam mata pelajaran PPKn di jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan peneliti meneliti penilaian autentik dalam mata pelajaran PAI di jenjang pendidikan SMP.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, peneliti menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas, sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V, yaitu:

¹³Zaenatun Nafisah, *Implementasi Penilaian Autentik Mata Pelajaran PPKn Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. v.

Bab pertama berisi pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori. Pertama membahas kurikulum 2013 yang meliputi: Regulasi Kurikulum 2013, Pengertian kurikulum 2013, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dalam Kurikulum 2013, dan Prinsip-prinsip Pembelajaran Kurikulum 2013. Kedua membahas penilaian autentik yang meliputi: Pengertian Penilaian Autentik, Karakteristik Penilaian Autentik, Prinsip Penilaian Autentik, Jenis-jenis Penilaian Autentik, Ruang Lingkup Teknik dan Instrumen Penilaian Autentik, Langkah-langkah Penilaian Autentik dan Sistem Penilaian dalam Pendidikan Agama Islam. Ketiga membahas Pendidikan Agama Islam yang meliputi: pengertian, tujuan, fungsi dan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian, meliputi: jenis penelitian, setting penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi pembahasan hasil penelitian, meliputi : pembahasan hasil penelitian tentang Penerapan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Baturraden. Bagian pertama berisi tentang Gambaran Umum SMP Negeri 1 Baturraden Kabupaten Banyumas yaitu gambaran umum objek penelitian yang meliputi sejarah berdiri, profil sekolah, visi misi dan tujuan, keadaan pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik, sarana dan prasarana, kurikulum, Kurikulum, Prestasi SMP N 1 Baturraden. Bagian kedua berisi deskripsi dan hasil penelitian serta pembahasan penelitian.

Bab kelima berisi tentang penutup yang meliputi tentang kesimpulan dan saran. Bagian paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dianalisis dari penelitian tentang penerapan penilaian autentik kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Baturraden Kabupaten Banyumas yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian autentik di SMP Negeri 1 Baturraden telah dilaksanakan dengan optimal.

Beberapa indikator yang mencerminkan penilaian autentik di SMP Negeri 1 Baturraden berlangsung optimal diantaranya adalah pelaksanaan penilaiannya sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian autentik dan langkah-langkah penilaian autentik yang dikemukakan oleh Sunarti dan Selly Rahmawati, adanya aspek yang mendukung pelaksanaan penilaian autentik dengan baik, serta faktor penghambat yang ada hanya sedikit dan merupakan faktor diluar kehendak/kuasa guru.

Pelaksanaan penilaian autentik di SMP Negeri 1 Baturraden berlangsung optimal karena guru menguasai penilaian autentik, guru berpengalaman dan memiliki sifat yang disukai peserta didik, sarana prasarana sekolah mendukung, dan peserta didik kelas IX telah terbiasa dengan diskusi dan presentasi.

Pelaksanaan penilaian autentik telah berhasil dengan meliputi tiga aspek, dengan perincian penilaian aspek sikap instrumen yang digunakan dalam penilaiannya berupa Jurnal Perkembangan Sikap, Penilaian Antar Teman, dan Penilaian Diri. Mungkin juga guru menggunakan instrumen lain saat melakukan penilaian sikap dilain materi pokok yang diteliti, namun saat penelitian dilakukan guru menggunakan penilaian yang telah disebutkan. Jurnal perkembangan sikap diisi oleh guru dengan memperhatikan perilaku peserta didik yang melanggar peraturan sekolah dan kemudian mencatatnya, penilaian antar teman dan penilaian diri menggunakan checklist yang

disediakan oleh guru sesuai dengan materi pokok yang diajarkan dan kemudian peserta didik memberikan tanggapan atau sikap mereka atas pernyataan yang diberikan.

Penilaian aspek pengetahuan menggunakan teknik penilaian berupa test tertulis dengan soal esai. Sedangkan penilaian aspek keterampilannya menggunakan instrumen penilaian unjuk kerja berupa diskusi, produk, dan penilaian praktik.

Pelaporan Penilaian Autentik dilakukan dengan melakukan penskoran terlebih dahulu atas jawaban peserta didik untuk kemudian diolah dan dimasukkan ke dalam buku nilai.

B. Saran

Semua pihak pasti mengharapkan pembelajaran yang terlaksana dengan sempurna dan nilai yang baik, namun terkadang ada beberapa halangan yang menyebabkan pembelajaran dan penilaian terkendala. Setelah melakukan penelitian ini penulis bermaksud menyumbangkan beberapa saran, diantaranya yaitu:

1. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih termotivasi untuk mengerjakan penilaian tepat waktu dan selalu berangkat sekolah agar tidak tertinggal pelajaran dan penilaiannya.

2. Guru PAI

Guru hendaknya lebih memperhatikan jam efektif pembelajaran yang dimiliki setiap kelas agar tidak ada kelas yang pembelajaran dan penilaiannya tertinggal dari kelas lain, serta mengingatkan peserta didik yang belum mengikuti penilaian untuk segera melapor dan mengerjakan penilaian sehingga pelaksanaan penilaian lebih lancar dan tidak tertunda.

3. Kepala Sekolah

Hendaknya melakukan pembagian tugas guru di luar mengajar dengan merata agar tidak ada guru yang terlalu sibuk melaksanakan tugas lain diluar mengajar.

4. Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian, dengan persiapan tersebut bisa membuat pelaksanaan penelitian lebih teratur.

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa membangun komunikasi yang baik dengan subjek penelitiannya agar penelitian berjalan dengan lancar dan komunikasi terjalin dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2016. Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palangka Raya. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 02 No. 2
- Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Alfian, Alif dkk. 2015. Authentic Assessment Berbasis Scientific Approach Sebagai Implementasi Kurikulum 2013 Di SMP Kelas VII Pada Materi Suhu dan Perubahannya. *Fitrah Jurnal Inkuiri*, Vol. 4, No. 3
- Amriyanti, Rolina dan Heri Retnawati. 2016. Pengembangan Perangkat Penilaian Autentik untuk Pembelajaran Matematika di Kelas VII Semester 1, *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 11 No. 1
- Arif, Saiful. 2014. Penerapan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 1 Pamekasan. *Jurnal Nuansa*, Vol. 11 No. 2 Juli-Desember.
- Arifin, Zainal. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, Mailani. 2016. *Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMK N 2 Purwokerto*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Basuki, Ismet dan Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Chanifudin. 2016. Pendekatan Interdisipliner: Tata Kelola Pendidikan Islam Di Tengah Kompleksitas. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 05.
- Departemen Agama RI. 2005. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta: Al-Huda.
- E. Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Haedari, Amin. 2012. *Pendidikan Agama Di Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama Islam dan Keagamaan.

- Hariatningsih, Ayu Novi. 2016. Implementasi Kebijakan Kurikulum, *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*. Vol. 4, No. 2.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2013, Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum Tahun 2013.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan Pembelajaran untuk Sekolah Menengah Pertama*.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs*. Jakarta.
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik*. Depok: Rajagrafondo Persada.
- Mahmudah, Wilda Nadlifatul. 2018. *Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 pada Mata Palajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMP Negeri 1 Karangmoncol*. Skirpsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Majid, Abdul dan Chaerul Rochman. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2017. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nafisah, Zaenatun. 2017. *Implementasi Penilaian Autentik Mata Pelajaran PPKn Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Nurhayati, Ela,. dkk. 2018. Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Semarang. *Indonesian Journal of History Education*, Vol. 6 No. 1
- Rahmawati, Putri Rizkiyana. 2018. *Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Se-Kecamatan Jombang*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: Stain Press.
- Sunarti dan Selly Rahmawati. 2013. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Supardi. 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syafe'I, Imam. 2015. Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Tadzkiyyah*, Vol. 6.
- Wildan. 2017. Pelaksanaan Penilaian Autentik Aspek Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Di Sekolah atau Madrasah. *Jurnal Tatsqif*, Vol. 15 No. 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras.
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Etika Profesi Keguruan*, Yogyakarta: Gava Media, 2015.



IAIN PURWOKERTO